

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang hendak digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, menurut Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung kepada pengamatan terhadap perilaku manusia, baik dalam kawasannya maupun peristilahannya.<sup>1</sup>

Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.<sup>2</sup>

Pendekatan kualitatif ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang diperoleh baik berupa gambar, ucapan maupun tulisan yang dapat diamati dari subyek itu sendiri. Pendekatan ini lebih peka serta dapat menyesuaikan dengan metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Remaja Rodakarya, 2000), h. 4

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Remaja Rodakarya, 2000), h. 3

hubungan antara fenomena yang diteliti. Teknik deskriptif adalah pencarian fakta pencarian fakta interpretasi yang tepat.<sup>3</sup>

## **B. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini, yang akan menjadi subyek penelitian adalah sebuah gerakan dakwah yang sudah memiliki pengikut cukup banyak hampir tersebar ke setiap Negara termasuk Indonesia. Di Indonesia pun pengikut dari gerakan ini sudah terbilang cukup banyak tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Gerakan dakwah ini akrab disebut sebagai Jamaah Tabligh. Jamaah yang bermula dari India dengan Maulana Muhammad Ilyas sebagai pelopor pergerakan ini berdakwah menyampaikan *amar ma'ruf nahi munkar* dengan menggunakan metode *khuruj*.

Di Indonesia, mudah untuk menjumpai gerakan dakwah ini yaitu di Masjid Jami Kebon Jeruk yang terletak di muka jalan Hayam Wuruk Jakarta pusat. Disana dapat melihat bagaimana rutinitas dari aktivitas yang dilakukan oleh gerakan ini.

Masjid jami Kebon Jeruk merupakan markaz bagi gerakan Jamaah Tabligh di Indonesia. fungsi markaz bagi Jamaah Tabligh ini adalah untuk pengkoordinasian Jamaah dalam melakukan program inti dari Jamaah Tabligh yaitu *khuruj fii sabilillah*. Bagi orang yang sudah pernah melakukan *khuruj* nanti akan disebut sebagai *karkun* atau *ahbab*. Dengan cara membentuk sebuah rombongan yang terdiri dari beberapa orang dengan berbeda latar belakang pergi bersama-sama untuk berdakwah menyampaikan ajaran-ajaran Islam dan Sunnah-

---

<sup>3</sup> M. Nasir, "Metode penelitian" (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998) Cet ke-3. h. 521

sunnah Rasulullah SAW dalam kurun waktu tertentu dengan modal biaya sendiri sesuai dengan kemampuan finansialnya.

### **C. Jenis Sumber Data**

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah tambahan, seperti dokumen dan lain-lainnya.<sup>4</sup>

Secara umum sumber data penelitian kualitatif adalah tindakan dari pendekatan manusia dalam suatu yang bersifat alamiah. Sumber data lain ialah bahan-bahan pustaka, seperti dokumen, arsip, Koran, majalah, buku, laporan tahunan dan lain sebagainya.<sup>5</sup> Jenis data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

#### **1. Data Primer**

Data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya.<sup>6</sup> Dari data primer, peneliti mengetahui bagaimana kegiatan dakwah yang dilakukan, materi apa saja, dan metode apa yang digunakan.

Dalam teknik pengumpulan data di lapangan, peneliti melakukan observasi dengan cara ikut terjun langsung ke dalam aktifitas yang dilakukan oleh Jamaah tabligh, hal yang demikian dilakukan agar peneliti dapat mendapatkan data yang benar-benar otentik dan bersifat alamiah.

---

<sup>4</sup> Sayuti Ali, *“Metodologi Penelitian Agama: Pendekatan Teori dan Praktek”*(Jakarta:Grafindo Persada, 2002),h. 63

<sup>5</sup> Sayuti Ali, *“Metodologi Penelitian Agama: Pendekatan Teori dan Praktek”*(Jakarta:Grafindo Persada, 2002),h. 63

<sup>6</sup> Joko Subagyo, *“Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek”*, (Jakarta:Rineka Cipta,2004),h. 87

Untuk memperkuat data, peneliti melakukan pengambilan data melalui wawancara. Pada kesempatan ini, peneliti mewawancarai beberapa orang berdasarkan kapasitasnya masing-masing. Berikut adalah daftar nama informan:

a. Ust. Faisal

Beliau adalah aktivis Jamaah tabligh yang berasal dari kota Palu Sulawesi, yang kebetulan bertemu di Masjid Jami Kebon Jeruk berhubungan beliau hendak berangkat *khuruj*.

b. Bpk H.Ismet Ismail

Beliau adalah seorang pengusaha yang juga seorang *karkun* (pengikut Jamaah tabligh) yang sudah berpengalaman *khuruj* ke berbagai Negara dan daerah-daerah di Indonesia.

c. Nurhikmah

Ia adalah seorang mahasiswi di Universitas Negeri Jakarta, bertempat tinggal di cipinang. Kebetulan ia pernah melihat langsung aktivitas *khuruj* disekitar tempat tinggalnya dan memiliki respon positif dengan pergerakan tersebut.

d. Ibu Hj. Juhaenah

Ibu Juhaenah atau akrab dipanggil ibu Juju ini adalah istri dari seorang yang dahulu termasuk salah satu penggerak dakwah Jamaah tabligh di Jakarta yaitu Alm Bpk. Jamil Al-Jumaly.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan kepustakaan. Data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer, mengingat

bahwa data primer dapat dikatakan sebagai data praktek yang ada secara langsung dalam praktek di lapangan karena penerapan suatu teori. Data sekunder juga bisa bermakna data yang bersumber dari bahan bacaan.<sup>7</sup> Data ini digunakan untuk memperoleh pengetahuan ilmiah yang baru dan berguna sebagai pelengkap informasi yang telah dikumpulkan sendiri oleh peneliti. samping itu data ini juga dapat memperkuat penemuan atau pengetahuan yang telah ada.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah merujuk kepada kitab-kitab yang dirujuk oleh Jamaah tabligh seperti, kitab Fadhilah Amal, Fadhilah Sedekah, dan Muntakhab Ahadits. Dengan menelaah isi dari kitab-kitab tersebut diharapkan dapat menemukan data yang sesuai dengan focus penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini ada 2 macam teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal, Jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara juga bisa diartikan sebagai teknis dalam upaya menghimpun

---

<sup>7</sup> S. Nasution, "*Metodologi Reaserch: Penelitian Ilmiah*", (Jakarta: Bumi aksara,1996),h.

data yang akurat untuk keperluan melaksanakan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data.<sup>8</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur atau disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, atau wawancara terbuka. Wawancara tersebut bersifat luwes, susunan pertanyaan dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, semua dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan keadaan, termasuk karakteristik informan yang dihadapi.<sup>9</sup>

Hal tersebut juga guna dilakukan agar pembicaraan dapat masuk ke dalam hal yang sangat rahasia sekalipun, karena dengan pembicaraan yang luwes diharapkan dapat lebih terasa alamiah dan tidak dibuat-buat.

## **2. Observasi Partisipatif**

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan-pencatatan.<sup>10</sup>

Pada kesempatan kali ini, peneliti melakukan observasi partisipatif lengkap, maksudnya adalah peneliti terlibat sepenuhnya dalam kegiatan narasumber.<sup>11</sup> Hal tersebut dimungkinkan karena Jamaah tabligh terbuka bagi siapa saja yang ingin ikut dalam setiap programnya.

---

<sup>8</sup> Wardi Bacthiar, "*Metodologi Penelitian Dakwah*", (Jakarta: Logos, 1997), h. 72

<sup>9</sup> Dedy Mulyana, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 181

<sup>10</sup> Joko Subagyo, "*Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 63

<sup>11</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". (Bandung: Alfabeta, 2009)

Peneliti melakukan observasi partisipatif dengan ikut langsung dalam kegiatan *khuruj* yang dilakukan oleh Jamaah tabligh. Dengan turut ikut dalam kegiatan *khuruj* maka dapat mengetahui bagaimana konsep *khuruj* diterapkan oleh Jamaah tabligh. Dengan mengikuti kegiatan *khuruj* selama empat puluh hari sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana konsep *khuruj* diterapkan oleh Jamaah tabligh. Kemudian peneliti juga dapat mengetahui manfaat dengan menerapkan konsep *khuruj* tersebut.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis. Sedangkan analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. dikumpulkan, kemudian dikelompokkan. Penyusunan teori disini berasal dari bawah keatas (grounded theory), yaitu dari sejumlah data yang banyak kumpulan yang saling berhubungan.<sup>12</sup>

Dalam penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif maka setelah data yang berkaitan dengan penelitian terkumpul, kemudian disusun dan diklasifikasikan, selanjutnya dianalisa dan diinterpretasikan dengan kata-kata untuk menggambarkan obyek penelitian di saat penelitian itu dilaksanakan.<sup>13</sup>

Dengan mengikuti langsung kegiatan yang menjadi obyek penelitian, peneliti mendapatkan data berdasarkan pengalaman empiris dan dapat dianalisa secara langsung.

---

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Remaja Rodakarya,2000),h. 10-11

<sup>13</sup> Winarno Surakhmad, “*Pengantar Penelitian Ilmiah*”, (Bandung: Tarsito, 1989), h. 139

## **F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk mendapatkan keabsahan (trustworthiness) data diperlukan teknik pemeriksaan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas sejumlah criteria tertentu, diantara adalah:

1. Memperpanjang keikutsertaan, berarti peneliti terjun kembali kedalam kegiatan *khuruj* yang dilakukan oleh subyek penelitian sehingga mendapatkan gambaran yang lebih mantap terhadap hal yang diteliti.
2. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan dengan memanfaatkan suatu yang lain. Dengan teknik ini, berarti peneliti hendak membandingkan data penelitian dengan data wawancara. Membandingkan wawancara antara beberapa anggota Jamaah tabligh.

## **G. Tahapan Penelitian**

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Sebelum turun meneliti ke lapangan, ada tahapan pra lapangan yang sebaiknya untuk dibuat terlebih dahulu guna untuk mengetahui segala unsure dalam lapangan penelitian. Berikut adalah beberapa tahap pra lapangan, yaitu:

#### **a. Menyusun Rancangan Penelitian**

Pada rancangan penelitian terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, informan peneliti, teknik analisis data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data. Rancangan penelitian dibuat sekitar bulan September 2015.



#### b. Memilih Lapangan Penelitian

Dalam memilih lapangan penelitian, harus sesuai dengan populasi subyek penelitian berada atau dimana subyek penelitian melakukan aktivitas yang sesuai dengan focus penelitian. Peneliti melakukan penelitian di Masjid Jami Kebon Jeruk Jakarta dimana subyek penelitian atau Jamaah tabligh bermarkaz. Kemudian peneliti juga mengikuti kegiatan yang dilakukan Jamaah tabligh yang memang aktivitas tersebut menjadi focus penelitian pada penelitian kali ini yaitu *khuruj* selama 40 hari ke Sumedang yang dilakukan sekitar bulan Juni 2015 silam.

### 2. Tahap Kerja Lapangan

Setelah mempersiapkan segala hal terkait persiapan pra lapangan, selanjutnya peneliti akan melakukan beberapa tahapan dalam kerja lapangan yaitu:

#### a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Untuk memahami latar penelitian, peneliti meminta keterangan terkait dengan sasaran penelitian dan juga mempersiapkan diri secara fisik maupun mental.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi secara langsung ke lapangan dengan mengikuti langsung aktivitas *khuruj* yang dilakukan Jamaah tabligh di Sumedang Jawa Barat dan juga melakukan wawancara kepada anggota Jamaah tabligh.

b. Tahap Memasuki Lapangan

Pada tahap ini, demi memperoleh data yang akurat dan mendalam tentang *khuruj* yang menjadi focus penelitian kali ini, peneliti harus mengikuti kegiatan tersebut secara langsung. Ketika memasuki lapangan peneliti harus mengikuti segala ketentuan yang ada dan menyesuaikan diri dengan tingkah laku serta kebiasaan yang dilakukan oleh subyek penelitian.